

---

## PELATIHAN *PUBLIC SPEAKING* DALAM MENINGKATKAN SOFT SKILL REMAJA MASJID AL HADAD SAWANGAN DEPOK

Dwi Narsih<sup>1</sup>, Nur Rizkiyah<sup>2</sup>, Rindang Wahjuningtjas<sup>3</sup>

Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia<sup>123</sup>

bu.dwinarsih@gmail.com<sup>1</sup>, qyetaman@yahoo.com<sup>2</sup>, rindangwahjuning@gmail.com<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mengusung tema pelatihan *public speaking* yang bertujuan untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat khususnya remaja masjid Al Hadad Sawangan Depok. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan soft skill remaja masjid Al Hadad terutama dalam keterampilan berkomunikasi di depan public. Selain itu kegiatan ini juga dapat melatih kepercayaan diri peserta pelatihan maupun masyarakat pada umumnya.

**Kata Kunci:** Pelatihan, *Public speaking*, Keterampilan

<b>Received:</b> 01 Juli 2022	<b>Accepted:</b> 20 Juli 2022	<b>Published:</b> 30 Juli 2022
----------------------------------	----------------------------------	-----------------------------------

### PENDAHULUAN

*Soft skill* adalah kemampuan yang dimiliki oleh individu secara alami yang mencakup kecerdasan, baik secara emosional maupun social, komunikasi atau berinteraksi dengan individu lainnya. Kemampuan soft skill diantaranya antara lain komunikasi, kecerdasan emosional, kepemimpinan, berpikir kritis, negosiasi, penyelesaian masalah, manajemen waktu kerja sama, dan lain-lain.

Komunikasi merupakan salah satu soft skill yang harus dilatih agar individu dapat berinteraksi lebih baik dengan individu lain. Tidak semua orang dapat berkomunikasi dengan baik di depan umum karena banyak factor. Bisa dari factor internal maupun eksternal. Factor internal bisa dipicu oleh pembawaan diri yang pemalu, introvert, tidak terbiasa, penakut dan lain-lain. Sedangkan factor dari luar bisa dipicu oleh factor lingkungan yang kurang mendukung, kurang dilatih, tidak ada sarana dan prasarana sebagai wadah, kurang arahan dari keluarga, lingkungan sekolah, maupun lingkungan masyarakat.

Terlebih lagi semenjak covid-19 datang melanda, masyarakat mau tidak mau diminta untuk social distancing, Jarang bertemu, kurang komunikasi secara langsung dan bahkan hampir semua hal dibatasi. termasuk harus sekolah online, mengaji online, tidak bisa bermain Bersama. Hal ini yang pada akhirnya sedikit banyak merubah pola komunikasi masyarakat tak terkecuali anak-anak dan remaja masjid Al Hadad. Sebelum Covid -19 mereka terbiasa bertemu, sering bertegur sapa setiap hari, mengaji Bersama, melakukan berbagai kegiatan secara bersama-sama. namun semenjak covid-19 mereka dipisahkan oleh jarak dan waktu. Setelah hamper 2 tahun semua kegiatan dibatasi akhirnya ketika bertemu seperti agak canggung dan bahkan lebih banyak diam.

Penulis menyadari bahwa hal ini tidak baik jika dibiarkan terus menerus. Anak-anak dan remaja harus dipulihkan kembali komunikasinya. Mereka harus mulai dibiasakan kembali beradaptasi dengan lingkungan dengan cara berkomunikasi yang baik termasuk komunikasi di depan banyak orang.

Sebagai manusia kita tidak pernah terlepas dari berkomunikasi. Komunikasi sangat

# Pelatihan *Public Speaking* Dalam Meningkatkan Soft Skill Remajan Masjid Al Hadad Sawangan Depok

Narsih, Rizkiyah, & Wahjuningtjas (2022)

diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Bahkan dalam satu hari kita bisa berbicara lebih dari seribu kata. Namun disisi lain ada sebagian orang yang masih merasa kesulitan dalam berkomunikasi, terutama jika berkomunikasi di depan umum. Hal ini dapat dilihat dari jika seseorang berbicara di depan banyak orang masih sering merasa gugup, keluar keringat dingin secara tiba-tiba, atau bahkan ada yang merasa ingin menangis ketika berbicara di depan umum.

Ketidakmampuan berkomunikasi dapat menyebabkan seseorang tidak percaya diri ketika ia tampil didepan umum. Bagi mereka yang memiliki rasa takut untuk berbicara didepan publik, akan muncul rasa panik yang sangat mengganggu pikiran. Saat sebelum mulai berbicara didepan publik, tubuh yang belum siap akan mulai menunjukkan tandatanda awal dari reaksi panik akibat tekanan harus tampil. Detak jantung menjadi semakin cepat, telapak tangan mulai berkeringat, saat berdiri kepala terasa pusing dan kedua kaki gemetar. Salah satu penyebab hal ini terjadi adalah karena kurangnya pengetahuan tentang pidato, latihan dan membiasakan berbicara di depan umum (Indayani dkk, (2011) dalam Hasyim dan Irwan (2014).

*public speaking* menurut kamus Merriam-Webster dapat diartikan sebagai “*the act or skill of speaking to a usually large group of people*”. *public speaking* adalah keterampilan yang dimiliki seseorang dalam berbicara, baik dalam bentuk kelompok besar ataupun kelompok kecil (Merriam-Webster). *Public speaking* pada dasarnya merupakan suatu seni berbicara atau berpidato di depan banyak orang. *Public speaking* tidak hanya dapat dilakukan ketika seseorang menjadi narasumber atau pembicara dalam sebuah acara. *Public speaking* juga bisa dilakukan saat seseorang berada dalam kelas, di sekolah, di masjid, dimana saja sesuai kebutuhan.

Wibawa dkk (2012) dalam Hasyim dan Irwan (2014) menyatakan bahwa menurut Hamdani (2012), bagi kebanyakan orang, berbicara di depan umum sangat menakutkan. Bahkan ketakutan berbicara di depan umum menduduki rangking yang lebih tinggi dari pada takut pada ketinggian. Situasi ini menggambarkan baik secara langsung maupun secara tidak langsung bahwa berbicara di depan umum merupakan kemampuan yang jika tidak dilatih maka akan menimbulkan gejala psikologis

yang hebat pada seseorang yang belum terbiasa berbicara di depan umum.

Dengan berbicara kita bisa mengungkapkan apa yang kita pikirkan, apa yang kita rasakan, bahkan juga dapat mempengaruhi orang lain untuk mengajak kebaikan. Seseorang yang dapat berkomunikasi dengan baik dinilai lebih percaya diri, memiliki nilai jual, dan bahkan juga bisa menekuni karir sebagai presenter atau host dalam sebuah acara. Selain itu orang yang memiliki kemampuan *public speaking* juga dapat menjadi seorang trainer, politikus ataupun negosiator dalam bidang apapun. Oleh sebab itu *public speaking* diperlukan untuk dilatih sejak dini agar kelak generasi penerus bangsa dapat lebih percaya diri, memiliki kepribadian yang baik, akhlaqul karimah, mandiri, kreatif, inovatif dan mampu berkomunikasi yang baik.

## Permasalahan Mitra:

1. Anak-anak dan remaja masjid Al Hadad masih banyak yang belum berani tampil berbicara di depan umum
2. Anak-anak dan remaja masjid Al Hadad banyak yang belum memiliki pengetahuan dan keterampilan *public speaking*
3. Anak-anak dan remaja masjid Al Hadad belum memahami pentingnya *public speaking*

## METODE

Pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan Metode tutorial praktik langsung oleh peserta.

1. Metode Ceramah  
Metode ceramah, peserta pelatihan diberikan penjelasan dan gambaran umum mengenai pengertian *public speaking*, manfaat *public speaking*, cara *public speaking* yang baik dan benar.
2. Metode Tutorial  
Metode tutorial, peserta pelatihan diberikan materi dan praktik langsung dan berbicara di depan semua peserta pelatihan. Dalam hal ini peserta diminta perkenalan diri dengan menyebutkan nama lengkap, usia, kelas, bersekolah dimana, alamat, hobi, dan cita-cita.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam beberapa tahap, diantaranya yakni:

1. Tahap Persiapan

Sebelum kami melaksanakan pelatihan kami melakukan :

- a. survey lokasi kegiatan, meminta izin kepada Pimpinan Masjid, Ustadz ataupun pihak terkait.
- b. Kordinasi dalam menyiapkan sarana dan prasarana untuk dilakukan pelatihan seperti white board, spidol, penghapus white board, laptop, infocus, dan lain-lain.
- c. Menyiapkan materi pelatihan *public speaking*
- d. Menyiapkan rangkaian acara pelatihan yang dibantu oleh ustadz

2. Tahap Pelaksanaan

Pelatihan *public speaking* dilakukan setelah semua perizinan dan persiapan sudah lengkap dengan target peserta adalah 30 orang. Pelatihan dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 7 Juli 2022 dimulai pukul 09.00 hingga pukul 15.00 dengan jeda waktu satu kali untuk sholat, istirahat dan makan siang. bertempat di Masjid Al Hadad Arko Sawangan Depok dan berlangsung dalam dua sesi.

Untuk sesi pertama: kami melakukan perkenalan dan pemberian motivasi serta penyampaian materi *public speaking*.

Sedangkan untuk sesi kedua: kami langsung melakukan praktik kepada peserta pelatihan *public speaking*. Baik dari peserta laki-laki maupun perempuan kami tunjuk untuk mencoba tampil berbicara di depan seluruh peserta.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul pelatihan *public speaking* dalam meningkatkan soft skill remaja masjid Al Hadad Sawangan Depok diikuti oleh 25 peserta yang terdiri dari usia 10 hingga 15 tahun. Dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 7 Juli 2022. Bertempat di Masjid Al Hadad Arko Sawangan Depok kelurahan Duren seribu dimulai pukul 09.00 hingga pukul 15.00 WIB.

Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan edukasi sekaligus keterampilan kepada masyarakat khususnya peserta pelatihan yang

memang masih sangat belia. Karena banyak remaja yang mengikuti pelatihan belum mengetahui apa itu *public speaking*, bagaimana cara melakukan *public speaking* dan kiat-kiat dalam *public speaking*.

Kegiatan pelatihan ini dimaksudkan agar para peserta dapat lebih percaya diri dan meningkatkan soft skill terutama dalam bidang komunikasi. Karena komunikasi yang efektif sangat dibutuhkan dalam berbagai bidang. Terutama remaja sebagai generasi penerus bangsa harus cakap dan pandai dalam bidang yang ditekuninya nanti.

Pelatihan *public speaking* ini juga diharapkan dapat membantu peserta dalam mengasah bakat yang dimilikinya. Selain itu dapat melatih serta meningkatkan kepercayaan dirinya. Yang mana mayoritas peserta awalnya belum pernah tampil berbicara di depan umum.

Susunan acara pelatihan *Public speaking* ini terdiri dari :

**Pembukaan**, dilakukan oleh perwakilan DKM Masjid Al Hadad (Ustadz Nur Syaifudin, S.Pd.I) Ustadz Nur Syaifudin membuka acara dengan pembacaan doa dan perkenalan narasumber

**Kegiatan 1**, Pengenalan Materi *Public speaking* oleh Dwi Narsih, S.E., M.Pd. Pada sesi ini dilakukan sesi perkenalan pembicara pelatihan *public speaking*, pemberian motivasi kepada peserta dan pengenalan materi *public speaking*



**Gambar 1.**

**Kegiatan 2**, Role Play *Public speaking*. Pada sesi ini peserta dibekali cara melakukan *public speaking* yang baik dan benar. Peserta juga mendengarkan dengan seksama dan antusias.

# Pelatihan *Public Speaking* Dalam Meningkatkan *Soft Skill* Remajan Masjid Al Hadad Sawangan Depok

Narsih, Rizkiyah, & Wahjuningtjas (2022)



Gambar 2.

**Kegiatan 3**, Permainan dalam *public speaking*. Pada sesi ini peserta diminta menutup mata dan tidak boleh mengintip atau pun membuka mata sebelum mendapat intruksi. Bagi peserta yang mendapatkan barang barang tertentu maka harus maju ke depan untuk melakukan yang di intruksikan. Semua peserta diminta bersiap untuk bisa tampil ke depan.



Gambar 3.

**Kegiatan 4**, melatih keberanian *public speaking*. Dalam sesi ini peserta tidak lagi

ditunjuk untuk tampil akan tetapi justru narasumber bertanya siapa yang mau maju ke depan? Alhasil dengan antusias ada beberapa anak yang langsung tunjuk tangan ingin maju ke depan. Bagi anak yang mau maju ke depan diberikan gift menarik sebagai hadiah atas keberaniannya.



Gambar 4.

Tabel 1.

Daftar Kegiatan Pelatihan *Public speaking*

No.	Nama kegiatan	Durasi
1	Pengenalan <i>Public speaking</i>	2 jam
2	Role play <i>public speaking</i>	2 jam
3	Permainan dalam <i>public speaking</i>	2 jam
4	Melatih keberanian <i>public speaking</i>	2 jam

Dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini alhamdulillah tidak terdapat kendala yang berarti. Semua peserta juga antusias dalam mengikuti pelatihan ini. Mereka mengatakan sangat senang mengikuti pelatihan ini. Alhamdulillah sekarang saya sudah lebih berani bicara di depan banyak orang padahal tadinya takut sekali waktu sebelum ikut pelatihan *public speaking* kata beberapa peserta.



**Gambar 5.**

Dokumentasi setelah selesai pelatihan *Public speaking*

## **PENUTUP**

Dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini alhamdulillah tidak terdapat kendala yang berarti. Semua peserta juga antusias dalam mengikuti pelatihan ini. Mereka mengatakan sangat senang mengikuti pelatihan ini. Alhamdulillah sekarang saya sudah lebih berani bicara di depan banyak orang padahal tadinya takut sekali waktu sebelum ikut pelatihan *public speaking* kata beberapa peserta.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Hasyim, M. (2014). Pelatihan Public speaking Pada Remajadan Anak-Anak Dusun Puluhan, Desa Banyusidi, Pakis, Magelang, Jawa Tengah. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship (AJIE)*, 3(2), 96-100.
- Wafiroh, H., Setiawan, I., Yonanda, P., & Purnamasari, O. (2021, October). Edukasi Dan Pelatihan Public speaking. *In Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1).